

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Timor-Leste adalah negara yang baru merdeka, negara yang ekonominya sedang berkembang, dimana banyak bermunculan pengusaha-pengusaha yang melibatkan pengusaha kecil dan menengah dari berbagai latar belakang, dengan tingkat pendidikan dan literasi serta perilaku keuangan yang berbeda antara satu wirausahawan dengan lainnya, sehingga diharapkan mampu meningkatkan perekonomian Timor-Leste.

Keberlangsungan usaha (*business sustainability*) merupakan bentuk konsistensi dari kondisi usaha, dimana keberlangsungan ini merupakan proses berlangsungnya usaha serta pengembangan usaha dimana semua ini bermuara pada keberlangsungan dan eksistensi (ketahanan) usaha (Widayanti et al., 2017). Menurut Handayani (2007) kelangsungan usaha adalah suatu kondisi atau prasyarat usaha dimana terdapat peluang untuk menyimpan, mengembangkan dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan yang berlaku dalam industri (usaha). Metode yang digunakan berasal dari pengalaman sendiri, pengalaman orang lain dan didasarkan pada kondisi dunia usaha (bisnis) saat ini atau kondisi ekonomi, sehingga kelangsungan usaha merupakan semacam keselarasan kondisi usaha dimana kelangsungan usaha baik meliputi pertumbuhan, pengembangan, strategi kesinambungan usaha dan pengembangan usaha, dimana semuanya bergantung pada keberlangsungan dan keberadaan perusahaan (*resilience*).

Keberlangsungan usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya literasi keuangan, tingkat Pendidikan serta perilaku keuangan.

Literasi keuangan harus dikenalkan kepada masyarakat luas, dalam hal ini pemilik usaha kecil dan menengah, agar memiliki pola pikir pengelolaan keuangan yang baik dan berkualitas. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian khususnya di wilayah Timor-Leste. Para pelaku UKM yang belum memahami konsep keuangan dan kurang memiliki keterampilan untuk mengelola dan mengambil keputusan keuangan masa depan, dengan literasi keuangan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan manajemen, serta dapat membuat keputusan yang baik untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Hal ini sesuai dengan penelitian Ningtyas & Andarsari, (2021) yang menyatakan bahwa pengaruh langsung dari literasi keuangan terhadap kelangsungan usaha menunjukkan pengaruh positif, demikian juga halnya dengan perilaku usaha berdasarkan hasil penelitian dari (Ningtyas & Andarsari, 2021) bahwa perilaku usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Menurut Kim (2001) Sabri (2011), literasi keuangan adalah pengetahuan dasar yang dibutuhkan orang untuk bertahan hidup di masyarakat modern. Pengetahuan dasar ini termasuk mengetahui dan memahami prinsip-prinsip kompleks pengeluaran, tabungan, dan investasi. Warsono (2010) berpendapat bahwa pengetahuan dan penerapan praktik keuangan pribadi yang sehat idealnya dimiliki oleh setiap orang untuk mencapai

kemandirian finansial. Sejauh mana pengetahuan dan penerapan seseorang atau masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi sering disebut dengan literasi keuangan. Remund (2010) mendefinisikan literasi keuangan sebagai ukuran pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan utama, kemampuan dan keyakinan terhadap keuangan pribadi baik untuk perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang, dan kesadaran akan perubahan kondisi ekonomi.

Pengelola Usaha Kecil Menengah harus memahami literasi keuangan, hal ini dilakukan agar dapat menghasilkan laba yang maksimal, mengantisipasi kerugian, dan meminimalkan biaya yang dikeluarkan. Jika hal-hal tersebut dapat dipenuhi maka Usaha Kecil dan Menengah akan mencapai tujuan usahanya (Mutegi et al., 2015). Literasi keuangan dalam kaitannya dengan perilaku keuangan, dimana ketika seseorang memiliki pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik maka hal tersebut dapat mendukung keberlangsungan usaha yang bersangkutan. Hal ini didukung oleh penelitian dari (Ningtyas & Andarsari, 2021), yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan dapat digunakan untuk mengetahui keberlangsungan usaha.

Pemahaman literasi keuangan seseorang yang baik mempengaruhi perilaku keuangan yang relevan, dimana perilaku keuangan merupakan bagian dari kemampuan keuangan yang dikombinasikan dengan kemampuan psikologis seseorang untuk mengatur, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan, yang menjadi tolok ukur dalam pengambilan keputusan pribadi atau bisnis. perencanaan keuangan (Mukti Aji et al., 2020).

Mengacu pada penelitian Masdar & Zaiful (2011) menjelaskan bahwa pendidikan menjadi salah satu faktor masyarakat tidak melakukan perencanaan keuangan hal ini dikarenakan kurangnya edukasi tentang keuangan pribadi di bidang pendidikan formal.

Tingkat pendidikan yang tinggi membantu seorang pengusaha menjalankan usaha, karena pendidikan memberikan cara berpikir yang lebih luas, terutama bagaimana menggunakan anggaran atau dana yang ada untuk menjamin kelangsungan usaha, misalnya untuk investasi atau untuk mempertimbangkan penambahan modal melalui pinjaman, dan kemampuan mengelola dana pinjaman sebagaimana mestinya, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dapat memprediksi kelangsungan usaha, hal ini didukung oleh penelitian (Andriyani & Sulistyowati, 2021b).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha UKM di Dili, Timor-Leste?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha UKM di Dili, Timor-Leste?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan?
4. Apakah tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan?
5. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha UKM di Dili, Timor-Leste melalui perilaku keuangan?

6. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha UKM di Dili, Timor-leste melalui perilaku keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, tingkat Pendidikan terhadap kelangsungan usaha UKM di Dili, Timor-Leste dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kelangsungan usaha UKM di Dili, Timor-Leste.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat Pendidikan terhadap kelangsungan usaha UKM di Dili, Timor-Leste
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan.
5. Untuk menguji dan menganalisis literasi keuangan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha UKM di Dili, Timor-Leste melalui perilaku keuangan
6. Untuk menguji dan menganalisis tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha UKM di Dili, Timor- Leste melalui perilaku keuangan.

1.4 Manfaat penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini bisa digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai literasi keuangan bagi pelaku bisnis usaha kecil dan menengah di Dili, Timor-Leste.

2. Manfaat Praktis

Bagi Manajemen perusahaan penelitian ini dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan dalam mengelola perusahaan untuk kelangsungan usaha.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis dibutuhkan agar penulisan tesis jelas dan teratur tidak menyimpang dari permasalahan secara sistematis. Susunan tesis ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang uraian mengenai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan, landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran yang menggambarkan alur pengaruh antar variabel yang akan diteliti, dan hipotesis penelitian.

\BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang uraian mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai data yang telah terkumpul dan pembahasan terkait analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini baik analisis deskriptif maupun analisis statistik. Sub bab yang ada dalam bab ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas, deskripsi subyek penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil penelitian, pembahasan, implikasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang Kesimpulan atas analisis yang telah dilakukan. Bab ini juga membahas evaluasi terkait dengan keterbatasan pada penelitian ini, beserta saran atas keterbatasan tersebut. Sub bab yang ada pada bab ini adalah Kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.